

A Bibliometric Analysis of Islamic Finance : Scientific Publications of Countries in the World in 1990 – 2022

[Analisis Bibliometrik Islamic Finance : Publikasi Ilmiah Negara – Negara di Dunia pada Tahun 1990 - 2022]

Dwi Maulidiyah¹⁾, M. Ruslianor Maika ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the growth rate of scientific publications related to "Islamic Finance". In this study, the authors used quantitative methods using bibliometric analysis. Researchers searched for and collected data obtained from the Scopus database using the keyword "Islamic Finance" in the period 1990 – 2022. The downloaded data was in the form of BibTex files and then analyzed using the Biblioshiny Web Interface. In addition, in data processing, the researcher uses the Microsoft Excel application to process numbers using formulas and assists in making graphs from the Scopus database. The results obtained were that researchers obtained the result that in 1990-2022, 1834 documents had been published. In 1834 the documents were published in the form of articles, book chapters, books, and conference papers. From the results obtained, it is hoped that this research can become a benchmark for further research on Islamic Finance.*

Keywords - *Bibliometric Analysis; Islamic Finance*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan publikasi ilmiah terkait "Islamic Finance". Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari database Scopus dengan menggunakan kata kunci "Islamic Finance" dalam kurun waktu 1990 – 2022. Data yang diunduh berupa file BibTex kemudian dianalisa dengan menggunakan Webinterface Biblioshiny. Selain itu, dalam oleh data peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mengolah angka dengan menggunakan rumus dan membantu dalam pembuatan grafik Dari database Scopus. Hasil yang didapatkan adalah peneliti memperoleh hasil bahwa pada tahun 1990-2022 terdapat 1834 dokumen yang sudah dipublikasikan. 1834 dokumen tersebut diterbitkan dalam bentuk artikel, book chapter, book, dan conference paper. Dari hasil yang diperoleh diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya mengenai Islamic Finance.*

Kata Kunci – *Analisis Bibliometrik; Keuangan Islam*

I. PENDAHULUAN

Keuangan syariah menjadi salah satu industri yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020 nilai aset keuangan syariah diperkirakan tumbuh 13,9 % dari tahun sebelumnya yaitu sebesar \$2,52 triliun menjadi \$2,88 triliun [1]. Peningkatan tersebut dapat menjadi bukti bahwa keuangan syariah dapat melampaui pasar keuangan konvensional. Selain itu, pertumbuhan keuangan syariah pada saat ini dapat menjadi trobosan yang signifikan pada negara-negara muslim bahkan negara-negara di dunia [2]. Sebab selain faktor investasi, dalam sistem keuangan terdapat akad yang digunakan sehingga tingkat kehati-hatian diterapkan lebih selektif [3]

Proses kemajuan keuangan syariah tidak lepas dari permasalahan didalamnya, diperlukan usaha yang maksimal untuk menghadapi semua masalah yang ada. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh keuangan islam diantaranya tingkat *market share* keuangan syariah masih rendah dibandingkan konvensional, rendahnya SDM dalam mendukung inovasi produk keuangan syariah, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, dan kurangnya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah [4]. Untuk memaksimalkan pertumbuhan keuangan syariah maka dibutuhkan riset atau penelitian tentang penguatan SDM terhadap keuangan syariah, optimalisasi edukasi masyarakat pada keuangan syariah dan peningkatan sistem keuangan syariah yang sistematis [5].

Penelitian terhadap keuangan syariah atau *islamic finance* sudah dipublikasikan dalam bentuk jurnal yang terindex *scopus* oleh peneliti-peneliti dari berbagai negara mulai dari tahun 1990 sampai 2022. Dari adanya penelitian keuangan syariah atau *islamic finance* dapat menjadi sebuah rujukan atau evaluasi terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi ataupun yang terjadi dimasa mendatang. Analisis bibliometrik sangat membantu dalam mengidentifikasi pola pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam berbagai macam disiplin ilmu [6]. Analisis

bibliometrik diartikan sebagai metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis tentang bibliografi pada sebuah jurnal atau artikel sehingga dapat diketahui kebaruan, keusangan, dan distribusi publikasi referensi ilmiah [7]. Selain itu, analisis bibliometrik juga digunakan oleh peneliti untuk melihat perkembangan data literatur dalam skala besar. Dengan demikian, penulis melakukan analisis bibliometrik untuk mengetahui secara kuantitatif melalui publikasi-publikasi ilmiah yang berkaitan dengan keuangan syariah atau *islamic finance*.

Dalam analisis bibliometrik ini, penulis menemukan dua penelitian terdahulu mengenai *islamic finance*. Penelitian pertama dilakukan oleh [8] dengan judul “The Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance”. Sumber data yang digunakan berasal dari *Scopus* yang kemudian diolah dengan menggunakan program R. Hasilnya, peneliti menemukan 7.662 dokumen dengan menggunakan kata kunci *islamic finance* atau *islamic bank*. Peneliti menggunakan kurun waktu 31 tahun yaitu mulai 1990 sampai 2020. Dari penelitiannya dapat diketahui bahwa pada tahun 2008 sampai 2020 terjadi tren peningkatan publikasi dan tahun 2019 merupakan tahun dengan peningkatan publikasi yang signifikan.

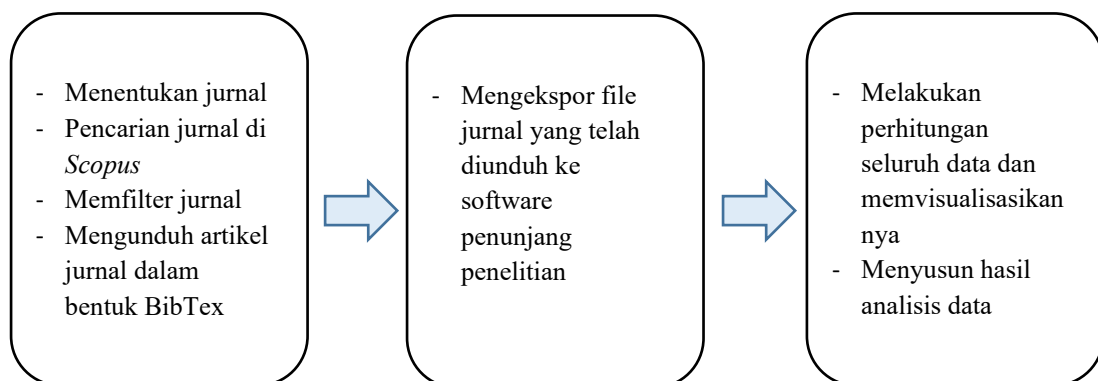
Penelitian kedua dilakukan oleh [9] tentang “Bibilometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia”. Data yang diambil berasal dari jurnal nasional dalam bidang ekonomi dan *islamic finance*. Dalam mencari data, peneliti menentukan kriteria untuk memilih jurnal yaitu diantara jurnal-jurnal tersebut harus terindeks oleh Sinta. Teknik pengumpulan data dilakukan secara manual sebab database yang tersedia di *Scopus* belum terindeks di database tersebut. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya jurnal nasional yang masuk daftar lima besar salah satunya jurnal *Al-Iqtishod* yang merupakan jurnal tertua dan tertinggi.

Dalam analisis bibliometrik, terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk mengungkapkan perkembangan literatur diantaranya jumlah publikasi, subyek artikel, kata kunci, dan produktivitas pengarang [10]. Kemudian hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya mengenai *Islamic Finance*. Pada penelitian ini, peneliti membagi beberapa bagian. Bagian pertama membahas mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan. Bagian kedua membahas metode penelitian yang digunakan peneliti. Bagian ketiga membahas mengenai hasil dan mendeskripsikan berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Dan bagian keempat adalah penutup yang menyimpulkan hasil dari penelitian.

II. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik. Peneliti menggunakan *Scopus* sebagai sumber data. Alasan peneliti menggunakan data dari *Scopus* karena dalam disambiguasi penulis lebih akurat dan terdapat kategorisasi dokumen ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian pada database *scopus* menggunakan kata kunci *Islamic Finance* dalam kurun waktu 1990 – 2022. Data yang diunduh berupa file BibTex kemudian dianalisa dengan menggunakan Webinterface Biblioshiny. Selain itu, dalam oleh data peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mengolah angka dengan menggunakan rumus dan membantu dalam pembuatan grafik. Langkah-langkah penelitian tersebut diringkas sebagai berikut.

Gambar 1. Tahapan Penelitian



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Informasi Utama

Bagian ini membahas mengenai pertumbuhan publikasi ilmiah terkait *islamic finance* diseluruh dunia berdasarkan tahun, jumlah publikasi ilmiah *islamic finance* berdasarkan negara, judul sumber, berdasarkan

lembaga aktif atau afiliasi dan berdasarkan jaringan kata kunci, jaringan kutipan penulis dan serta kolaborasi peta negara.

Hasil yang didapatkan oleh penulis dicantumkan dalam bentuk tabel, yang mana dapat diketahui bahwa terdapat 1834 dokumen yang terpublikasi dari tahun 1990-2022. Dari 1834 dokumen tersebut terdapat 2641 penulis dari seluruh negara di dunia, 440 dokumen diantaranya ditulis oleh penulis tunggal. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membatasi jenis dokumen yang digunakan untuk melihat pertumbuhan publikasi ilmiah *islamic finance*. Terdapat 10 jenis dokumen, diantaranya artikel, buku, bab buku, makalah konferensi, editorial, erratum, catatan, resensi dan survei tingkat.

Tabel 1. Informasi Utama

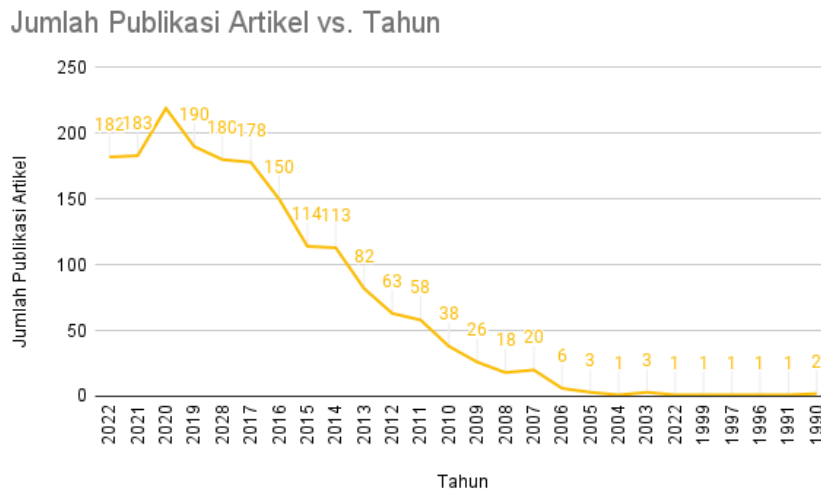
Keterangan	Hasil
INFORMASI UTAMA TENTANG DATA	
Rentang Waktu	1990:2022
Sumber (Jurnal, buku, dll)	620
Dokumen	1834
Tingkat Pertumbuhan Tahunan	15,14
Kutipan Rata-Rata Per Dokumen	5
Kutipan Rata-Rata Per Tahun Per Dokumen	8,224
Referensi	83987
ISI DOKUMEN	
Keywords Plus (ID)	815
Author's Keywords (DE)	3581
PENULIS	
Penulis	2641
Dokumen Oleh Penulis Tunggal	440
KOLABORASI PENULIS	
Dokumen yang ditulis Tunggal	606
Rekan Penulis Per Dokumen	2,27
Penulisan Bersama Internasional	25,74
JENIS DOKUMEN	
Artikel	1291
Buku	89
Bab Buku	244
Makalah Konferensi	86
Ulasan Konferensi	4
Editorial	20
Erratum	2
Catatan	2
Resensi	95
Survei Singkat	1

Sumber: Data Scopus

b. Jumlah Publikasi Tiap Tahun

Grafik 1 menjelaskan bahwa publikasi artikel terbanyak terkait *islamic finance* terjadi pada tahun 2020 yang mana mempublikasikan 219 publikasi ilmiah. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan total 182 publikasi ilmiah. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pada tahun 1992-1995 tidak ada dokumen yang terpublikasi. Kemudian pada tahun 1996 mulai ada dokumen yang terpublikasi walaupun hanya 1 publikasi ilmiah.

Grafik 1. Pertumbuhan Publikasi Artikel

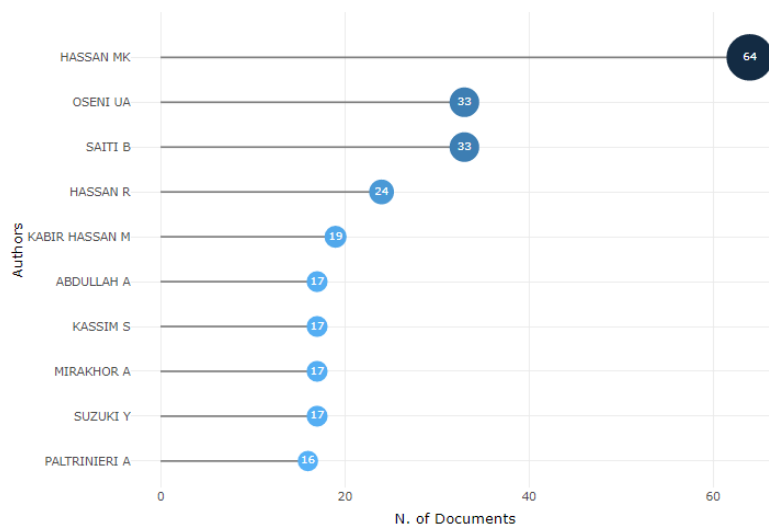


Sumber: Data Scopus

c. Penulis Paling Relevan

Hasil yang diperoleh peneliti ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel. Pada gambar 2 dibawah ini diketahui bahwa terdapat 10 penulis dengan relevansi tertinggi. Penulis peringkat pertama ditempati oleh Hassan MK yang menghasilkan 64 publikasi ilmiah, 2 penulis menghasilkan 33 publikasi ilmiah, 1 penulis menghasilkan 24 publikasi ilmiah, 1 penulis menghasilkan 19 publikasi ilmiah, 4 penulis masing-masing menghasilkan 17 publikasi, dan 1 penulis yang menghasilkan 16 publikasi ilmiah.

Gambar 2. 10 Penulis Publikasi Ilmiah Paling Relevan



Sumber: Data Scopus

Tabel 2 menjelaskan bahwa jumlah artikel yang difraksinasi sebanyak 103,75 artikel dari 10 penulis yang paling relevan. Hassan MK menjadi salah satu penulis dengan fraksinasi artikel tertinggi yaitu sebanyak 22,63 artikel. Sedangkan fraksinasi artikel terendah diperoleh Paltrinieri A dengan perolehan 4,17 artikel.

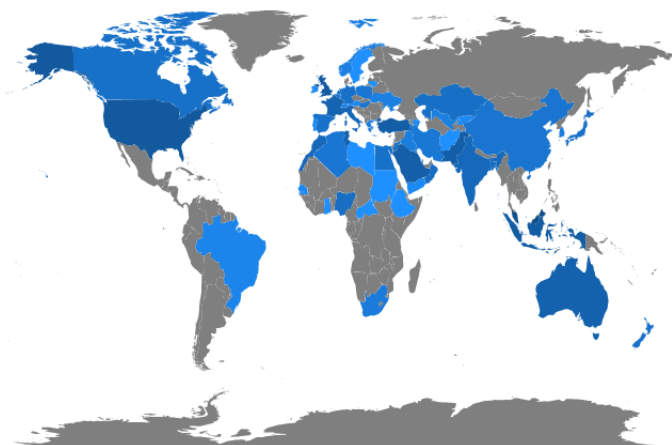
Tabel 2. Penulis Paling Relevan

Authors	Articles	Articles Fractionalized
HASSAN MK	64	22,63
OSENI UA	33	16,33
SAITI B	33	12,08
HASSAN R	24	10,58
KABIR HASSAN M	19	7,83
ABDULLAH A	17	7,27
KASSIM S	17	6,75
MIRAKHOR A	17	8,03
SUZUKI Y	17	8,08
PALTRINIERI A	16	4,17

Sumber: Data Scopus

d. Produksi Ilmiah Negara

Secara total terdapat 64 negara yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah terkait *islamic finance*. Malaysia merupakan negara dengan kontribusi tertinggi dengan menghasilkan 871 publikasi ilmiah. Kemudian diurutkan kedua diperoleh oleh USA yang menghasilkan publikasi 265 publikasi ilmiah. Sedangkan Indonesia menempati urutan keempat yang menghasilkan publikasi sebanyak 177 publikasi ilmiah. Dari tabel dibawah ini juga diketahui bahwa terdapat 8 negara dengan publikasi ilmiah terendah yang mana masing-masing negara tersebut menghasilkan 1 artikel yang terpublikasi.



Gambar 3. Peta Produksi Ilmiah Negara

Tabel 3. Negara-Negara yang Berkontribusi pada Publikasi Ilmiah *Islamic finance*

Negara	Artikel	Negara	Artikel	Negara	Artikel
Malaysia	871	Canada	22	Ukraine	5
USA	265	Germany	22	Uzbekistan	5
UK	241	Jordan	22	Brazil	3
Indonesia	177	New Zealand	22	Luxembourg	3
Pakistan	159	Netherlands	20	Switzerland	3
Turkey	152	Spain	19	Austria	2
Saudi Arabia	149	China	15	Azerbaijan	2
Australia	110	Algeria	13	Ireland	2

Tunisia	105	Belgium	12	Kyrgyzstan	2
Bahrain	87	Hungary	12	Portugal	2
France	85	Poland	12	Senegal	2
Italy	68	Iran	11	Yemen	2
Qatar	56	Kuwait	11	Afghanistan	1
				Central African Republic	1
India	52	Singapore	11	Ethiopia	1
Morocco	50	Lebanon	9	Gambia	1
Bangladesh	34	South Africa	8	Ghana	1
Nigeria	31	Greece	7	Libya	1
Oman	29	Iraq	6	Lithuania	1
Kazakhstan	25	South Korea	6	Malta	1
Japan	24	Mauritius	5	Sudan	1
Egypt	23	Norway	5	Sweden	1

Sumber: Data Scopus

e. Judul Sumber

Tabel 4 memuat 10 judul sumber yang paling relevan dalam publikasi ilmiah islamic finance. Diurutan pertama terdapat International Journal of Islamic And Middle Eastern Finance And Management dengan publikasi ilmiah islamic finance tertinggi yaitu 103 artikel. Kemudian diurutan kedua terdapat Journal Of Islamic Accounting And Business Research dengan publikasi 98 artikel. Sedangkan diurutan kesepuluh terdapat Pasific basin Finance Journal dengan publikasi 23 artikel.

Tabel 4. Judul Sumber Paling Relevan

Sumber	Artikel
International Journal of Islamic And Middle Eastern Finance And Management	103
Journal of Islamic Accounting And Business Research	98
Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics	69
Arab Law Quarterly	43
Al Shajarah	33
Isra International Journal of Islamic Finance	32
Journal of Islamic Marketing	29
Borsa Istanbul Review	24
Qualitative Research In Financial Markets	24
Pasific Basin Finance Journal	23

Sumber: Data Scopus

f. Lembaga Aktif

Berdasarkan data dari Scopus, peneliti mengambil 10 lembaga yang dianggap paling aktif. Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa publikasi ilmiah terkait islamic finance didominasi oleh Universitas Malaysia yaitu International Islamic University Malaysia yang menghasilkan 131 publikasi artikel dengan presentase 7.14%. Selanjutnya diikuti oleh University of New Orleans (3.76%) dan International Islamic University (2.24%). Kemudian diurutan kesepuluh adalah universitas Hamad Bin Khalifah yang menerbitkan 29 artikel dengan presentase 1.58%.

Tabel 5. Lembaga Aktif

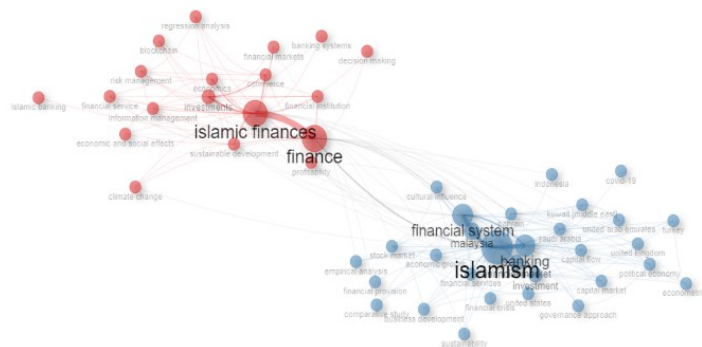
Lembaga	Artikel yang Diterbitkan	%(N=1834)
International Islamic University Malaysia	131	7.14%
University of New Orleans	69	3.76%
International Islamic University	41	2.24%
University of Malaya	39	2.13%
Istanbul Sabahattin Zaim University	33	1.80%
Universiti Kebangsaan Malaysia	33	1.80%
University of Bahrain	33	1.80%
Universiti Utara Malaysia	31	1.69%
International Islamic University Malaysia	30	1.64%
Hamad Bin Khalifa University	29	1.58%

Sumber: Data Scopus

g. Jaringan Kata Kunci

Pada gambar 4 peneliti membahas tentang jaringan kata kunci yang digunakan penulis yang berkaitan dengan islamic finance, terdapat 2 plot yang ditandai dengan warna merah dan biru. Plot merah terdiri dari 19 kata kunci diantaranya yang sering digunakan adalah kata kunci islamic finance dan finance. Sedangkan plot warna biru terdapat 30 kata kunci, 3 kata kunci yang sering digunakan dalam publikasi ilmiah terkait islamic finance adalah kata kunci islamism, financial system, dan banking.

Gambar 4. Jaringan Kata Kunci

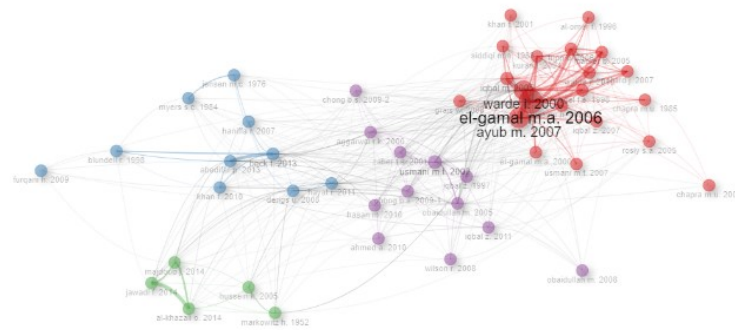


Sumber: Data Scopus

h. Jaringan Kutipan Penulis

Dalam hal ini peneliti membahas terkait jaringan kutipan penulis yang berhubungan dengan islamic finance. Terdapat 4 plot dengan warna merah, ungu, biru, dan hijau. Plot warna merah terdiri dari 21 kutipan, 3 diantaranya adalah el-gamal 2006, ayub m 2007 dan warde i 2000. Kemudian plot warna ungu terdiri dari 12 kutipan, plot warna biru terdiri dari 10 kutipan, dan plot warna hijau terdiri dari 5 kutipan. Keempat plot tersebut memiliki jarak yang berdekatan sehingga dapat dikatakan bahwa kutipan penulis sering digunakan dalam publikasi ilmiah islamic finance.

Gambar 5. Jaringan Kutipan Penulis

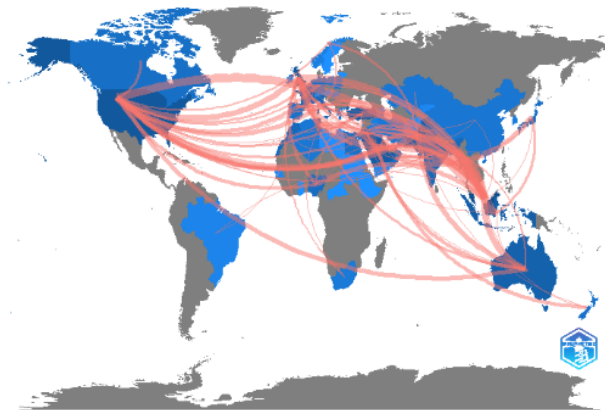


Sumber: Data Scopus

i. Kolaborasi Peta Dunia

Selanjutnya peneliti membahas tentang kolaborasi peta dunia, pada tabel 6 terdapat 10 negara yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah terkait islamic finance. Frekuensi tertinggi ditempati dari negara Malaysia ke USA dengan 34 frekuensi, diikuti oleh negara Malaysia ke United Kingdom dengan 28 frekuensi dan diurutkan sepuluh ditempati oleh negara Pakistan ke Saudi Arabia dengan 10 frekuensi.

Gambar 6. Kolaborasi Peta Negara



Tabel 6. Negara Teratas yang Berkontribusi dalam Topik Islamic Finance

From	To	Frequency
Malaysia	USA	34
Malaysia	United Kingdom	28
Malaysia	Turkey	27
Malaysia	Indonesia	25
Saudi Arabia	Tunisia	20
Malaysia	Australia	17
Pakistan	Australia	14
Oman	Japan	13
USA	Australia	11
Pakistan	Saudi Arabia	10

Sumber: Data Scopus

IV. SIMPULAN

Hasil analisis bibliometrik dari database scopus menunjukkan bahwa terdapat 1834 dokumen yang terpublikasi mengenai islamic finance. Islamic finance sudah menjadi topik penelitian sejak tahun 1990 dan mengalami peningkatan publikasi dari tahun ke tahun. Tahun 2020 menjadi salah satu tahun yang menghasilkan publikasi ilmiah tertinggi yaitu sebanyak 219 dokumen yang terpublikasi. Sebagian besar dokumen dipublikasikan dalam bentuk artikel yaitu dengan presentase 70.4%. Selain itu, penelitian terkait islamic finance sudah dipublikasikan oleh 64 negara yang mana Malaysia menjadi negara dengan kontribusi publikasi ilmiah tertinggi terkait islamic finance dengan menghasilkan 871 publikasi ilmiah.

Bedasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa Scopus menjadi salah satu database yang luas dalam mengindeks karya ilmiah akan tetapi scopus juga tidak sepenuhnya mencakup semua data sumber yang tersedia sebab tidak ada kata kunci penelusuran yang benar-benar sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas segala ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan kepada saya. Ucapan terimakasih saya sampaikan juga kepada bapak M. Ruslianor Maika selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan sehingga artikel saya bisa terselesaikan. Serta kepada teman-teman saya yang turut men *support* saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] "State of the Global Islamic Economy Report 2020/2021," 2020. [Online]. Available: <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>.
- [2] M. Arafah, "Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis," *Al-Kharaj J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–66, 2019, doi: 10.24256/kharaj.v1i1.801.
- [3] Z. Zainur, "Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi," *J. An-Nahl*, vol. 7, no. 2, pp. 123–129, 2020, doi: 10.54576/annahl.v7i2.18.
- [4] S. Nadia, A. Ibrahim, and J. Jalilah, "Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah di Aceh)," *JIHbiz Glob. J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 1, no. 2, p. 153, 2019, doi: 10.22373/jihbiz.v1i2.8575.
- [5] Z. Nugraha Triyan Putra and H. Thamrin, "Problematika Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 5, no. 1, pp. 34–40, 2021, doi: 10.25299/jtb.2022.vol5(1).8448.
- [6] Tupan, R. N. Rahayu, R. Rachmawati, and E. S. R. Rahayu, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi," *Baca J. Dokumentasi Dan Inf.*, vol. 39, no. 2, pp. 135–149, 2018, doi: 10.14203/j.baca.v39i2.413.
- [7] A. S. Rusydiana, R. Rahmawati, and S. Shafitranata, "DEA on Islamic Banking: A Bibliometric Study and Critical Perspective," *Libr. Philos. Pract.*, pp. 5–17, 2021.
- [8] P. Pietro Biancone, B. Saiti, D. Petricean, and F. Chmet, "The bibliometric analysis of Islamic banking and finance," *J. Islam. Account. Bus. Res.*, vol. 11, no. 9, pp. 2069–2086, 2020, doi: 10.1108/JIABR-08-2020-0235.
- [9] E. A. Firmansyah and Y. A. Faisal, "Bibliometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia," *Al-Muzara'Ah*, vol. 7, no. 2, pp. 17–26, 2020, doi: 10.29244/jam.7.2.17-26.
- [10] N. Hayati and Lolytasari, "Produktivitas Dosen Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik," *Al-Maktabah*, vol. 16, no. 1, pp. 22–31, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.